



Quality Analysis of The Content of The Mathematics Textbook of Junior High School Grade VIII Based on Bloom's Taxonomy

Khairil Abdi^{1)*}, Mardhiah²⁾, Nurkhalisa Latuconsina³⁾

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar^{1),2),3)}

khairilabdi07@gmail.com¹⁾, mardhiah.hasan@uin-alauddin.ac.id²⁾, nur.khalisah@uin-alauddin.ac.id³⁾

ABSTRACT

This study aims to find out how the quality of the content of the Mathematics Textbook for Junior High School Class VIII Semester 2 Curriculum 2013 based on bloom taxonomy. This research is a type of descriptive research that uses a qualitative approach. The research instrument used is a human instrument. The data source consists of primary data sources, namely the Mathematics Textbook of Junior High School Class VIII Semester 2 Curriculum 2013 published by the Ministry of Education and Culture and secondary data sources, namely relevant books, journals, and the results of previous research. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that the mathematics textbooks of SMP Class VIII Semester 2 Curriculum 2013 based on bloom taxonomy, obtained research results in each chapter as follows; in chapter 6 the percentage is 47%, in chapter 7 the percentage is 60%, in chapter 8 the percentage is 56%, in chapter 9 the percentage is 54%, and in chapter 10 the percentage is 61%. As for the entire chapter in semester 2, 55% conformity was obtained, this means that the implementation of bloom taxonomy in the textbook is in the category of less

Keywords: *Textbook Content Quality Analysis, Bloom Mathematics Taxonomy*

ARTICLE INFO

Article history

Received : 2022-05-30

Revised : 2022-05-31

Accepted: 2022-05-31

Analisis Kualitas Isi Buku Teks Matematika SMP Kelas VIII Berdasarkan Taksonomi Bloom

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas isi Buku Teks Matematika SMP Kelas VIII Semester 2 Kurikulum 2013 berdasarkan taksonomi bloom. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah *human instrument*. Sumber data terdiri sumber data primer yaitu Buku Teks Matematika SMP Kelas VIII Semester 2 Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan sumber data sekunder yaitu buku yang relevan, jurnal, serta hasil penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa buku teks matematika SMP Kelas VIII Semester 2 Kurikulum 2013 berdasarkan taksonomi bloom, diperoleh hasil penelitian pada setiap bab sebagai berikut; pada bab 6 persentasenya sebanyak 47%, pada bab 7 persentasenya sebanyak 60%, pada bab 8 persentasenya sebanyak 56%, pada bab 9 persentasenya sebanyak 54%, dan pada bab 10 persentasenya sebanyak 61%. Sedangkan untuk keseluruhan bab pada semester 2 diperoleh kesesuaian sebanyak 55%, ini berarti implementasi taksonomi bloom pada buku teks tersebut dalam kategori kurang.

Kata Kunci: Analisis Kualitas Isi Buku Teks, Taksonomi Bloom Matematika

To cite this article: Abdi, K., Mardhiah, & Latuconsina, N K. (2022). Analisis Kualitas Isi Buku Teks Matematika SMP Kelas VIII Berdasarkan Taksonomi Bloom. *Alauddin Journal of Mathematics Education*, 4 (1), 1-12.

1. Pendahuluan

Pendidikan pada saat ini adalah sebuah bentuk pembelajaran yang dilakukan oleh setiap individu untuk mendapatkan pemikiran-pemikiran modern dan menciptakan individu yang berkualitas bagi masyarakat sekitarnya. Pendidikan dikatakan berhasil apabila menghasilkan perubahan secara afektif, kognitif dan psikomotorik peserta didik. Komponen yang berperan aktif mewakili hal tersebut adalah seorang guru karena guru merupakan mitra bagi siswa dalam menstimulus daya kritis, mengeksplorasi pengetahuannya, memancing imajinasi hingga siswa dapat melontarkan apa yang menjadi opini dari sudut pandangnya (Kirom, 2017). Pendidikan memberikan kemajuan pemikiran umat manusia, sehingga taraf hidup mereka meningkat (Indy, Waani, & Kandowangko, 2019). Pada berbagai belahan dunia, pendidikan mengalami perubahan sangat mendasar dalam era globalisasi sebagai suatu entitas yang terkait dalam budaya dan peradaban manusia (Lestari, 2018).

Hingga saat ini matematika masih menjadi permasalahan bagi dunia pendidikan khususnya peserta didik karena menganggap matematika merupakan mata pelajaran yang sulit. Berdasarkan OECD PISA pada tahun 2018, salah satu negara yang menempati urutan terbawah pada bidang berhitung atau matematika ialah Indonesia (OECD, 2019). Hal tersebut menunjukkan bahwa mata pelajaran matematika di Indonesia belum memberikan konsep dalam mempelajari materi dengan baik serta

menggunakan logika berpikir (menalar) bagi peserta didik dalam menyelesaikan soal. Oleh sebab itu, peningkatan kualitas pembelajaran matematika sangat diperlukan. Guna meningkatkan kualitas tersebut diperlukan penggunaan bahan ajar berupa buku teks yang berkualitas. Menurut Rahmawati (2016), buku teks adalah buku yang digunakan siswa dalam mendukung kegiatan belajar yang berisi uraian mengenai materi tertentu yang disusun secara sistematis dengan tujuan tertentu juga memuat soal-soal yang dapat dikerjakan siswa untuk melatih kegiatan belajar mandiri siswa.

Penulisan buku teks pembelajaran dipandang sebagai sarana yang potensial untuk mengimplementasikan kurikulum. Pusat Perbukuan Depdiknas (2017) menyebutkan tiga aspek standar buku teks pembelajaran matematika, yaitu aspek materi/isi, aspek penyajian, dan aspek bahasa. Dalam Menurut Magdalena, Islami, Rasid, dan Diasty (2020) dalam pengembangan diri peserta didik hal yang perlu untuk ditinjau ialah dari segi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Ketiga komponen tersebut adalah tolak ukur untuk mengetahui perkembangan diri peserta didik. Terdapat tiga domain belajar yang dikemukakan oleh Bloom, yaitu kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik (Yuberti, 2014). Tiga ranah tersebut merupakan tolak ukur pendidik untuk melihat perkembangan peserta didiknya dalam proses pembelajaran (Ratnawulan & Rusdiana, 2014).

Peneliti telah melakukan telaah singkat dengan melihat bagaimana penerapan konsep taksonomi bloom pada buku teks pembelajaran matematika kelas VIII semester 2 kurikulum 2013. Peneliti telah menemukan aktivitas kognitif yaitu siswa diajak untuk mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan menciptkan pada beberapa materi. Akan tetapi aktivitas seperti afektif dan psikomotorik belum sempurna diterapkan. Padahal aktivitas tersebut berguna untuk melatih siswa dalam memberikan respons emosional dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalarannya dan juga melatih siswa untuk menggunakan isyarat-isyarat sensoris dalam memandu aktivitas motoriknya. Hasil wawancara dengan guru di suatu daerah juga menjelaskan hal yang sama bahwa di beberapa bab pada buku teks pembelajaran matematika kebanyakan menggunakan indikator kognitif dan kurangnya menggunakan kegiatan afektif dan psikomotorik, sehingga guru memilih mengimprovisasikan materi-materi yang setidaknya bisa juga menggunakan indikator afektif dan psikomotorik pada proses kegiatan pembelajarannya. Hasil penelitian lain yang dilakukan Rizkianto dan Santosa (2018) mengenai analisis buku matematika siswa SMP kurikulum 2013 di temukan beberapa kesalahan dalam buku pelajaran tersebut dan mengategorikan berdasarkan objek matematika yaitu fakta, konsep, prinsip, dan keterampilan. Materi yang terkandung di dalam buku pelajaran haruslah dikaitkan dan diterapkan dalam kehidupan nyata, sehingga siswa dapat menemukan konsep dan tujuan dari proses pembelajaran tersebut (Nurrita, 2018). Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Valentino (2017) mengenai analisis kesalahan konten matematika pada buku siswa tematik kurikulum 2013 di temukan beberapa kesalahan, salah satunya adalah penjelasan materi pecahan pada bilangan. Ilustrasi yang digunakan dari beberapa

benda (bola, boneka, dan pesawat mainan) yang tidak ekuivalen. Penelitian di atas menggambarkan bahwa masih terdapat beberapa kesalahan-kesalahan dalam buku teks yang digunakan oleh siswa.

Pada penelitian ini poin yang ingin dicapai hampir sama dengan penelitian di atas yang menganalisis buku pelajaran. Karena kelayakan dan kesesuaian buku teks pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku pada sekolah sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan menganalisis kualitas isi buku teks matematika kurikulum 2013 kelas VIII berdasarkan taksonomi bloom.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang memusatkan kegiatan ontologis, data yang dikumpulkan memiliki makna dan mampu memacu timbulnya pemahaman yang lebih nyata daripada sekedar angka atau frekuensi (Nugrahani, 2014). Penelitian ini menyajikan dalam bentuk kata-kata yang mendeskripsikan buku teks pembelajaran matematika kelas VIII semester 2 kurikulum 2013 yang ditinjau berdasarkan taksonomi bloom. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku teks pembelajaran siswa kelas VIII semester 2 kurikulum 2013, diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017). Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai buku yang relevan, jurnal, serta hasil penelitian sebelumnya.

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan di antara lain: memilih buku teks matematika yang akan dianalisis yaitu buku teks matematika kelas VIII semester 2 kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017); mencari informasi dan referensi mengenai taksonomi bloom di buku, jurnal maupun internet untuk memudahkan penelitian; menyusun instrumen berupa tabel yaitu tabel pedoman penskoran, tabel deskripsi indikator, dan tabel analisis mengenai penerapan taksonomi bloom (kognitif, afektif, dan psikomotorik); mengumpulkan data dilakukan dengan cara memeriksa kesesuaian isi buku yang terdapat dalam Buku Teks Matematika Kelas VIII Semester 2 Kurikulum 2013 berdasarkan penerapan taksonomi bloom; menganalisis data yang diperoleh; dan mengkaji hasil dari semua data yang diperoleh untuk menarik kesimpulan.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berperan menentukan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2011). Peneliti melakukan penelitian dengan menetapkan fokus penelitian berdasarkan isi buku teks pembelajaran matematika kelas VIII semester 2 ditinjau berdasarkan taksonomi bloom.

Penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari 3 komponen, yaitu: (1) reduksi data, (2)

penyajian data, dan (3) verifikasi. Dalam penelitian ini pengujian keabsahan datanya menggunakan cara triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

3. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada buku teks pembelajaran matematika kelas VIII semester 2 kurikulum 2013 berdasarkan penerapan taksonomi bloom diperoleh pembahasan data sebagai berikut.

3.1 Bab 6 (Teorema Pythagoras)

Tabel 1. Penskoran Analisis Buku Berdasarkan Taksonomi Bloom Pada Bab 6

Sub Bab	Kognitif						Afektif					Psikomotorik				
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	A1	A2	A3	A4	A5	P1	P2	P3	P4	P5
1	-	√	√	√	√	-	√	√	√	-	-	-	-	-	-	√
2	-	√	√	√	√	-	√	√	√	-	-	√	-	-	-	-
3	√	√	-	√	√	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	√
4	-	√	√	√	√	-	-	√	√	-	-	√	-	-	-	-
5	-	√	√	√	√	-	√	√	√	-	-	-	-	√	-	-
6	-	√	√	√	√	-	-	√	√	√	-	-	-	√	-	-
Jml	1	6	5	6	6	0	3	6	5	1	0	2	0	2	0	2

3.1.1 Kognitif

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada bab 6 Teorema Phytagoras sub-bab 1 dan 2 sudah diterapkan C2, C3, C4, dan C5. Pada sub-bab 3 sudah diterapkan C1, C2, C4, dan C5. Pada sub-bab 4,5, dan 6 sudah diterapkan C2, C3, C4, dan C5. Pada bab 6 Teorema Phytagoras tidak diterapkan C6.

3.1.2 Afektif

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada sub-bab 1, 2, dan 5 telah terlaksana A1, A2, dan A3. Pada sub-bab 3 hanya terlaksana A2. Pada sub-bab 4 telah terlaksana A2 dan A3. Pada sub-bab 6 telah terlaksana A2, A3, dan A4. Pada bab 6 Teorema Phytagoras tidak diterapkan A5.

3.1.3 Psikomotorik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada sub-bab 1 dan 3 telah terlaksana P5. Pada sub-bab 2 dan 4 telah terlaksana P1. Pada sub-bab 5 dan 6 telah terlaksana P3. Pada bab 6 Teorema Phytagoras tidak diterapkan P2 dan P4.

3.2 Bab 7 (Lingkaran)

Tabel 2. Penskoran Analisis Buku Berdasarkan Taksonomi Bloom Pada Bab 7

Sub Bab	Kognitif						Afektif					Psikomotorik				
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	A1	A2	A3	A4	A5	P1	P2	P3	P4	P5
1	-	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	-	-	-
2	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	-	-	√
3	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	-	√
4	-	√	√	√	√	-	√	√	√	-	-	-	-	√	√	-
5	-	√	√	√	√	-	√	√	-	-	-	-	-	-	√	-
Jml	0	5	5	5	5	2	5	5	4	2	1	1	2	2	2	2

3.2.1 Kognitif

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada bab 7 Lingkaran sub-bab 1, 4, dan 5 sudah diterapkan C2, C3, C4, dan C5. Pada sub-bab 2 dan 3 sudah diterapkan C2, C3, C4, C5 dan C6. Pada bab 6 Lingkaran tidak diterapkan C1.

3.2.2 Afektif

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada sub-bab 1 dan 3 telah terlaksana A1, A2, A3, dan A4. Pada sub-bab 2 terlaksana A1, A2, A3, dan A5. Pada sub-bab 4 telah terlaksana A1, A2, dan A3. Pada sub-bab 5 telah terlaksana A1 dan A2.

3.2.3 Psikomotorik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada sub-bab 1 telah terlaksana P1 dan P2. Pada sub-bab 2 telah terlaksana P2 dan P5. Pada sub-bab 3 telah terlaksana P3 dan P5. Pada sub-bab 4 telah terlaksana P3 dan P4. Pada sub-bab 5 hanya terlaksana P4.

3.3 Bab 8 (Bangun Ruang Sisi Datar)

Tabel 3. Penskoran Analisis Buku Berdasarkan Taksonomi Bloom Pada Bab 8 (Bangun Ruang Sisi Datar)

Sub Bab	Kognitif						Afektif					Psikomotorik				
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	A1	A2	A3	A4	A5	P1	P2	P3	P4	P5
1	-	√	√	√	√	-	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-
2	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-
3	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-
4	-	-	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	√	√	-	-
5	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	-	√	-	-
6	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-
7	-	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	-	-	-	-	-
8	-	√	√	√	√	-	√	√	√	-	-	-	√	√	-	-
Jml	4	7	8	8	8	0	8	8	8	5	1	1	2	3	0	0

3.3.1 Kognitif

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada bab 8 Lingkaran sub-bab 1, 7, dan 8 sudah diterapkan C2, C3, C4, dan C5. Pada sub-bab 2, 3, 5, dan 6 sudah diterapkan C1, C2, C3, C4 dan C5. Pada sub-bab 4 sudah diterapkan C3, C4, dan C5. Pada bab 8 Bangun Ruang Sisi Datar tidak diterapkan C6.

3.3.2 Afektif

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa pada sub-bab 1 dan 8 telah terlaksana A1, A2, dan A3. Pada sub-bab 2, 3, 4, 5, dan 6 telah terlaksana A1, A2, A3, dan A4. Pada sub-bab 7 terlaksana A1, A2, A3, dan A5.

3.3.3 Psikomotorik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada sub-bab 1, 2, 3, 6, dan 7 tidak terlaksana aspek psikomotorik. Pada sub-bab 4 dan 8 telah terlaksana P2 dan P3. Pada sub-bab 5 telah terlaksana P1 dan P3.

3.4 Bab 9 (Statistika)

Tabel 4. Penskoran Analisis Buku Berdasarkan Taksonomi Bloom Pada Bab 9

Sub Bab	Kognitif						Afektif					Psikomotorik				
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	A1	A2	A3	A4	A5	P1	P2	P3	P4	P5
1	√	√	√	√	√	-	-	√	√	-	-	-	-	-	-	-
2	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	-	√	-	-
3	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-
4	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-
Jml	4	4	4	4	4	0	3	4	4	2	0	0	0	1	0	0

3.4.1 Kognitif

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada bab 9 Statistika sub-bab 1, 2, 3, dan 4 sudah diterapkan C1, C2, C3, C4, dan C5. Pada bab 9 Statistika tidak diterapkan C6.

3.4.2 Afektif

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada sub-bab 1 telah terlaksana A2 dan A3. Pada sub-bab 2 dan 4 telah terlaksana A1, A2, A3, dan A4. Pada sub-bab 3 terlaksana A1, A2, dan A3.

3.4.3 Psikomotorik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada sub-bab 1, 3, dan 4 tidak terlaksana aspek psikomotorik. Pada sub-bab 2 telah terlaksana P3.

3.5 Bab 10 (Peluang)

Tabel 5. Penskoran Analisis Buku Berdasarkan Taksonomi Bloom Pada Bab 10

Sub Bab	Kognitif						Afektif					Psikomotorik				
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	A1	A2	A3	A4	A5	P1	P2	P3	P4	P5
1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	√	-	√
2	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-
3	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	-	√	-	√	-	-
Jml	3	3	3	3	3	1	3	3	3	0	0	1	0	2	0	1

3.5.1 Kognitif

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada bab 10 Peluang sub-bab 1 sudah diterapkan C1, C2, C3, C4, C5, dan C6. Pada sub-bab 2 dan 3 sudah diterapkan C1, C2, C3, C4, dan C5.

3.5.2 Afektif

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada sub-bab 1, 2, dan 3 telah terlaksana A1, A2, dan A3. Pada Bab 10 Peluang A4 dan A5 tidak terlaksana.

3.3.3 Psikomotorik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada sub-bab 1 telah terlaksana P3 dan P5. Pada sub-bab 2 tidak terlaksana aspek psikomotorik. Pada sub-bab 3 telah terlaksana P1 dan P3. Pada Bab 10 Peluang P2 dan P4 tidak terlaksana.

Tabel 6. Hasil Analisis Buku Berdasarkan Taksonomi Bloom Pada Buku Teks Pembelajaran Matematika SMP Kelas VIII Semester Kurikulum 2013

Bab	Kognitif	Afektif	Psikomotorik	Jumlah Skor	Persentase Bab
6	24	15	6	45	47%
7	22	17	9	48	60%
8	35	30	6	71	56%
9	20	13	1	34	54%
10	16	9	4	29	61%
Jumlah			227		
Persentase Buku			55%		

Berdasarkan perolehan tabel diatas bahwa persentase kesesuaian pada bab 6 sebanyak 47%, bab 7 sebanyak 60%, bab 8 sebanyak 56%, bab 9 sebanyak 54%, dan bab 10 sebanyak 61%. Total poin pada setiap bab adalah 227, jika dipersenkan menjadi sebanyak 55%. Artinya implementasi konsep taksonomi bloom dalam buku teks di kategorikan kurang dengan bobot 1.

4. Pembahasan

4.1 Kognitif

Kegiatan mengingat (C1) sudah diterapkan dengan mencoba siswa untuk merefleksikan ingatan mereka akan materi yang telah lalu dipelajari terdapat pada bab 6 (teorema pythagoras), bab 8 (bangun ruang sisi datar), bab 9 (statistika), dan bab 10 (peluang). Kegiatan memahami (C2) sudah diterapkan dengan baik karena telah memberikan materi yang mudah dipahami dan dilengkapi dengan gambar dan contoh masalah terdapat pada bab 6 (teorema pythagoras), bab 7 (lingkaran), bab 8 (bangun ruang sisi datar), bab 9 (statistika), dan bab 10 (peluang). Kegiatan menerapkan (C3) sudah diterapkan karena telah memberikan ruang kepada siswa menjelaskan lalu berdiskusi mengenai materi dan permasalahan pada kegiatan sebelumnya, akan tetapi kegiatan ini akan lebih berhasil ketika ada peran aktif seorang guru dalam menghidupkan kegiatan diskusi terdapat pada bab 6 (teorema pythagoras), bab 7 (lingkaran), bab 8 (bangun ruang sisi datar), bab 9 (statistika), dan bab 10 (peluang). Kegiatan menganalisis (C4) sudah diterapkan karena telah memberikan kegiatan menalar seorang siswa untuk memecahkan sebuah permasalahan dan melihat lalu menghubungkan dengan materi yang sudah didapatkan pada kegiatan sebelumnya terdapat pada bab 6 (teorema pythagoras), bab 7 (lingkaran), bab 8 (bangun ruang sisi datar), bab 9 (statistika), dan bab 10 (peluang). Kegiatan mengevaluasi (C5) sudah diterapkan dengan meminta siswa mengamati terlebih dahulu kegiatan ataupun penjelasan seorang guru lalu siswa diminta untuk mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan ataupun jawaban-jawaban yang dilontarkan oleh guru dan siswa terdapat pada bab 6 (teorema pythagoras), bab 7 (lingkaran), bab 8 (bangun ruang sisi datar), bab 9 (statistika), dan bab 10 (peluang). Kegiatan menciptakan (C6) sudah diterapkan karena siswa diminta untuk membuat sebuah prakarya yang bertujuan sebagai alat untuk memudahkan dalam memahami sebuah materi terdapat pada bab 7 (lingkaran) dan bab 10 (peluang).

4.2 Afektif

Kegiatan menerima (A1) sudah diterapkan karena siswa disajikan contoh pertanyaan yang diperuntukkan untuk siswa sebagai acuan dalam membuat pertanyaan baru terdapat pada bab 6 (teorema pythagoras), bab 7 (lingkaran), bab 8 (bangun ruang sisi datar), bab 9 (statistika), dan bab 10 (peluang). Kegiatan merespon (A2) sudah diterapkan karena siswa diminta untuk memberikan respon dengan melakukan presentasi dari hasil pengamatan yang dilakukan pada kegiatan sebelumnya terdapat pada bab 6 (teorema pythagoras), bab 7 (lingkaran), bab 8 (bangun ruang sisi datar), bab 9 (statistika), dan bab 10 (peluang). Kegiatan menghargai (A3) sudah diterapkan karena hasil presentasi siswa yang dilakukan akan dibandingkan dengan hasil presentasi dari siswa lainnya lalu membuat kesimpulan dari beberapa hasil presentasi terdapat pada bab 6 (teorema pythagoras), bab 7 (lingkaran), bab 8 (bangun ruang sisi datar), bab 9 (statistika), dan bab 10 (peluang). Kegiatan mengorganisasikan (A4)

sudah diterapkan karena memberikan kebebasan ruang kepada siswa dalam mengorganisasi jawaban menggunakan kalimat sendiri dalam memahami sebuah materi terdapat pada bab 6 (teorema pythagoras), bab 7 (lingkaran), bab 8 (bangun ruang sisi datar), dan bab 9 (statistika). Kegiatan karakterisasi (A5) sudah diterapkan karena siswa berani menyatakan pendapat untuk mendukung pembenaran kegiatan pada materi yang dipelajari terdapat pada bab 7 (lingkaran) dan bab 8 (bangun ruang sisi datar).

4.3 Psikomotorik

Kegiatan meniru (P1) sudah diterapkan karena siswa diajak melakukan kegiatan sesuatu dengan contoh yang disajikan ataupun diamati lalu membuatnya kembali sebagai bahan penguat materi terdapat pada bab 6 (teorema pythagoras), bab 7 (lingkaran), bab 8 (bangun ruang sisi datar), bab 9 (statistika), dan bab 10 (peluang). Kegiatan manipulasi (P2) sudah diterapkan karena siswa melakukan kegiatan sederhana yang sesuai dari arahan dibuku ataupun seorang guru terdapat pada bab 7 (lingkaran) dan bab 8 (bangun ruang sisi datar). Kegiatan presisi (P3) sudah diterapkan karena siswa telah diajak untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang akurat untuk mendukung materi terdapat pada bab 6 (teorema pythagoras), bab 7 (lingkaran), bab 8 (bangun ruang sisi datar), bab 9 (statistika), dan bab 10 (peluang). Kegiatan artikulasi (P4) sudah diterapkan karena siswa diajak untuk mengikuti langkah-langkah dalam pengerjaan kegiatan untuk mendapatkan hasil yang maksimal pada penyampaian materi nantinya terdapat pada bab 7 (lingkaran). Kegiatan naturalisasi (P5) sudah diterapkan karena siswa telah diajak melakukan kegiatan secara refleks dengan efektivitas yang tinggi yang penggunaannya di penguatan materi terdapat pada bab 6 (teorema pythagoras), bab 7 (lingkaran), dan bab 10 (peluang).

Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa buku teks matematika kelas VIII semester 2 belum mengimplementasikan konsep taksonomi bloom terlihat dari persentase yang diperoleh 55%. Walaupun pada ranah kognitif sudah memenuhi dikarenakan perolehan poin yang didapatkan hampir setara dengan poin keseluruhan yang artinya hanya beberapa indikator yang tidak diterapkan pada buku teks tersebut. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukaromah (2020) melalui kegiatan yang sama pada setiap sub-bab dalam masing-masing bab diperoleh hasil bahwan penerapan konsep kognitif telah diterapkan meskipun belum semua tercermin dalam setiap sub-bab. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Asadin (2021) mengatakan bahwa buku sekolah memiliki kecenderungan pada proses kognitif dibandingkan pada proses afektif dan psikomotorik, sehingga pada penelitian ini juga menggambarkan hal yang sama yaitu pada ranah afektif dan psikomotorik ada beberapa indikator yang belum diterapkan pada setiap sub-bab pada masing-masing bab pada buku teks tersebut.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang analisis kualitas isi buku teks matematika SMP Kelas VIII Semester 2 Kurikulum 2013 berdasarkan taksonomi bloom, diperoleh hasil penelitian pada setiap bab sebagai berikut; pada bab 6 persentasenya sebanyak 47%, pada bab 7 persentasenya sebanyak 60%, pada bab 8 persentasenya sebanyak 56%, pada bab 9 persentasenya sebanyak 54%, dan pada bab 10 persentasenya sebanyak 61%. Sedangkan untuk keseluruhan bab pada semester 2 diperoleh kesesuaian sebanyak 55%, ini berarti implementasi taksonomi bloom pada buku teks tersebut dalam kategori kurang. Walaupun penerapan konsep di ranah kognitif telah diterapkan dengan baik pada setiap bab tetapi berbeda pada ranah afektif dan psikomotorik yang belum diterapkan dengan baik terlihat pada perolehan point yang kurang dan beberapa indikator yang tidak terpenuhi pada setiap bab buku teks tersebut.

Daftar Pustaka

- Asadin, T. A. (2021). *Analisis Soal Uji Kompetensi Buku Sekoah Elektronik (BSE) Biologi SMA Kelas X Berdasarkan Taksonomi Bloom Pada Materi Pencemaran Lingkungan*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. <http://dx.doi.org/10.18269/jpmipa.v21i1.657>
- Indy, R., Waani, F. J., & Kandowangko, N. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumuluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*, 12(4), 1–21. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/25466>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017). *Buku Teks dan Pengayaan: Kelengkapan dan Kelayakan Buku Teks Kurikulum 2013*. Pusat Penelitian Kebijakan dan Kebudayaan. <https://litbang.kemdikbud.go.id>
- Kirom, A. (2017). Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. *Al Murabbi*, 3(1), 69–80. <https://doi.org/10.35891/amb.v7i1>
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(1). <https://doi.org/10.36088/edisi.v2i1.822>
- Mukaromah, H. (2020). *Analisis Buku Teks Matematika Kurikulum 2013 Kelas VII Semester 1 Edisi Revisi 2017 Ditinjau dari Implementasi Pendekatan Saintifik*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/8903>
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.

- Cakra Books. <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>
- OECD. (2019). PISA 2018 Results. Combined Executive Summaries. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Rahmawati, G. (2016). Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa Di Perpustakaan Sekolah Di Sman 3 Bandung. *EduLib*, 5(1), 102–113. <https://doi.org/10.17509/edulib.v5i1.2307>
- Ratnawulan, E., & Rusdiana, H. A. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Pustaka Setia.
- Rizkianto, I., & Santosa, R. H. (2018). Analisis Buku Matematika Siswa SMP Kurikulum 2013. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 229–236. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v6i2.310>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (cet XIII). Alfabeta.
- Teni Nurrita. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Misykat*, 03(01), 171. <https://media.neliti.com/media/publications/271164-pengembangan-media-pembelajaran-untuk-me-b2104bd7.pdf>
- Valentino, E. (2017). Analisis Kesalahan Konten Matematika pada Buku Siswa Tematik Sekolah Dasar Kelas V Semester I Kurikulum 2013. *Suska Journal of Mathematics Education*, 3(2), 74. <https://doi.org/10.24014/sjme.v3i2.3833>
- Yuberti. (2014). Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan. In *Psikologi Pendidikan* (Vol. 1). Anugrah Utama Raharja.